BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantara malaikat Jibril sebagai pedoman hidup umat manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Mempelajari Alquran menjadi suatu kewajiban bagi setiap muslim. Sebab Alquran merupakan sumber pertama dan acuan utama dalam ajaran Islam. Dalam Alquran surat al-Baqarah ayat 2 Allah Swt berfirman:



Sehubungan dengan hal tersebut, maka menjadi suatu keutamaan bagi orang yang belajar dan mempelajari Alquran. Rasulullah Saw bersabda

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْاٰنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى) [1]

Hadits tersebut menjelaskan bahwa orang yang paling utama adalah orang yang mempelajari Alquran maupun mengajarkannya. Sedangkan yang dimaksud mempelajari Alquran adalah mempelajari cara membacanya. Dalam hal ini Abduh Zulfidar Akaha menyatakan bahwa "mempelajari Alquran adalah belajar membaca Alquran dengan disertai hukum tajwidnya, agar dapat membaca Alquran secara tartil dan benar seperti ketika Alquran diturunkan."[2]

---

[1]Imam Bukhari, *Shahih Bukhari,* (Semarang: Usaha Keluarga,1981), Juz 4. h. 108.

[2]Abduh Zulfidar Akaha, "Orang yang Belajar dan Mengajar Al Qur'an", *http://suryaningsih.wordpress.com.,* 18 Januari 2010.

Salah satu upaya untuk mengajarkan Alquran bagi peserta didik adalah melalui suatu pembelajaran Alquran di sekolah, baik melalui kurikulum pendidikan agama Islam, maupun kurikulum muatan lokal. Melalui pembelajaran Alquran tersebut diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca, dengan membaca mereka akan memahami apa yang dibaca, setelah itu mereka menguasai ilmu secara baik, kemudian mengamalkan pengetahuan tersebut dan akhirnya akan menjadi generasi Islami yang beriman, cerdas, dan berakhlak mulia.

Sehubungan dengan hal tersebut, mulai tahun ajaran 2010 baca tulis Alquran menjadi salah satu materi pelajaran wajib sebagai mata pelajaran muatan lokal di semua jenjang pendidikan untuk pendidikan dasar dan menengah di Kalimantan Selatan setelah diterbitkannya Peraturan Daerah Kalimantan Selatan No. 3 tahun 2009 tentang Pendidikan Alquran. Dalam peraturan pemerintah tersebut diterangkan bahwa "pendidikan Alquran adalah upaya sistematis untuk menumbuh kembangkan kemampuan membaca, menulis, menerjemahkan, memahami dan mengamalkan kandungan Alquran."[3]

Melalui pembelajaran mata pelajaran Alquran tersebut diharapkan "agar setiap peserta didik selain dapat membaca dan menulis huruf-huruf Alquran secara baik dan benar juga fasih, memahami, menghayati serta mengamalkan isi kandungan Alquran".[4] Dengan demikian, maka dalam pembelajaran Alquran siswa tidak saja dituntut untuk menguasai pelajaran dari segi pengetahuan dan

[3]Pemerintah Provonsi Kalimantan Selatan, "Peraturan Daerah No. 3 tahun 2009 Tentang Pendidikan Al-Qur'an di Kalimantan Selatan", *http://banjarmasin.bpk.go.id/web/wp-content/uploads/2009/09/perda_kalsel_2009_03.pdf.*, 20 Juni 2010.

[4]*Ibid.*

pemahaman saja, akan tetapi lebih diarahkan kepada kemampuan memperagakan dalam membaca dan menulis Alquran secara baik dan benar di samping juga mampu untuk menerjemahkan, memahami dan mengamalkan kandungannya. Oleh karena itu, diperlukan berbagai pendekatan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat menguasai berbagai kompetensi tersebut. Dengan kata lain bahwa keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran juga sangat tergantung dari bagaimana guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan efektif.

Salah satu upaya agar penyampaian materi pelajaran oleh guru dapat diterima dengan baik serta menarik bagi siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada siswa sehingga mereka menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehubungan dengan penggunaan media pembelajaran, Hamalik dalam M. Basyiruddin Usman mengemukakan bahwa:

> Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa membangkitkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan tepercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.[5]

Penggunaan media juga dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. ketika ia menjelaskan tentang angan-angan dan ajal manusia kepada para sahabatnya

---

[5]M. Basyiruddin Usman, Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers 2002), h. 14-15.

dengan membuat garis-garis membentuk gambar empat persegi panjang. Hal ini dijelaskan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari:

وَعَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍرَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ:خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّامُرَبَّعًاوَ خَطَّ خَطًّافِي الْوَسَطِ خَارِجًامِنْهُ وَخَطَّ خُطَطًاصِغَارًاإِلَي هَذَاالَّذِيْ فِي الْوَسَطِ فَقَالَ: هَذَاالإِنْسَانُ وَهَذَااَجَلُهُ مُحِيْطًابِهِ اَوْ قَدْاَحَاطَ بِهِ, وَ هَذَاالَّذِيْ هُوَخَارِجٌ اَمَلُهُ وَهَذِهِ الْخُطَطُ الصِّغَارُ الاَعْرَاضُ,فَإِنْ اَخْطَاَهُ هَذَانَهَشَهُ هَذَا, وَإِنْ اَخْطَاَهُ هَذَانَهَشَهُ هَذَا .

(رواه البخارى) [6]

Penggunaan media pembelajaran dengan tepat akan menjadikan siswa mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan, sehingga dapat membantu pencapaian keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran. Danim dalam Mohammad Fadil, menyatakan bahwa:

> Hasil penelitian telah banyak membuktikan efektivitas penggunaan alat bantu atau media dalam proses belajar- mengajar di kelas, terutama dalam hal peningkatan prestasi siswa. Terbatasnya media yang dipergunakan dalam kelas diduga merupakan salah satu penyebab lemahnya mutu belajar peserta didik.[7]

Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran turut menentukan hasil belajar siswa karena media dapat membantu guru dalam mendekatkan pemahaman dan pengertian kepada siswa menghindari verbalisme serta membangkitkan minat dan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran.

---

[6]Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarf An Nawawy, *Riadhus Shalihin,* Terjemah: Salim Bahreisi, (Semarang : CV. Toha Putra Semarang. 1990), Cet. 9, h. 484.

[7]Mohammad Fadil, "Pemanfaatan Media untuk Proses Pembelajaran yang Efektif dan menyenangkan", *http://mfadil.blog.unej.ac.id/pemanfaatan-media-pembelajaran,* 9 Februari 2009.

Disamping itu, siswa akan memperoleh pengalaman yang luas dan persepsinya akan lebih tajam.

Efektivitas media dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menggunakannya. Oleh karena itu sebelum menggunakan media dalam pembelajaran, guru perlu memiliki pemahaman tentang jenis dan manfaat media, maupun kriteria pemilihannya dan juga tentang cara-cara menggunakannya dalam pembelajaran. Dengan kata lain bahwa guru dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang media yang akan digunakannya untuk dapat mempertinggi kualitas pembelajaran yang dikelolanya.

Jadi jelaslah bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran termasuk juga pembelajaran Alquran. Digunakannya media pembelajaran ini adalah untuk melengkapi proses pembelajaran yang merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Berdasarkan penjajakan awal yang penulis lakukan, kenyataan di lapangan khususnya pada pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, beberapa jenis media pembelajaran sudah tersedia dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran.

Adapun mengenai penggunaannya dalam proses pembelajaran untuk sementara penulis belum mengetahuinya, untuk itu penulis akan mengadakan penelitian tentang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Alquran Di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis akan menjelaskan terhadap pengertian judul di atas, yaitu

1. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yaitu cara atau perbuatan yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan alat bantu agar memperlancar komunikasi dan mempermudah dalam penyampaian informasi belajar atau pesan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

2. Alquran

Alquran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nama salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin sebagai pelajaran muatan lokal.

Dari uraian tersebut, maka yang dimaksud judul di atas adalah suatu penelitian yang membahas tentang cara menggunakan sesuatu untuk memperlancar komunikasi dan mempermudah penyampaian pesan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

C. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru- guru di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin khususnya tentang penggunaan media pembelajaran .
2. Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Alquran, dengan menggunakan media pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
3. Bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang serupa.
4. Sumbangan keilmuan untuk memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari.

F. Alasan Memilih Judul

1. Mengingat penggunaan media secara tepat akan menjadikan penyampaian materi pelajaran dapat diserap dan diingat dengan baik oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna. Di samping itu, media berperan sebagai perangsang belajar dan dapat

menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan-tujuan belajar

2. Mengingat setiap guru dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang media pembelajaran untuk dapat mempertinggi kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Mengingat media pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dalam pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Hal tersebut terlihat dari kegiatan pembelajaran Alquran cenderung masih berpusat pada guru dan mono media.

G. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian tentang berbagai penggunaaan media pembelajaran telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga penulis mendapatkan banyak informasi yang mana dengan informasi tersebut penulis dapat mengkaji lebih mendalam hal-hal apa saja yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran Alquran.

Adapun beberapa diantara mereka yang telah melakukan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran ini diantaranya oleh Rabiah (Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lampihong Kabupaten Balangan). Ia membahas mengenai betapa pentingnnya peranan media dalam pencapaian hasil belajar, dan bagaimana pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lampihong tersebut. Akan tetapi dalam penelitiannya hanya diambil subjek 1 orang guru PAI yang mengajar dikelas IIA SMPN 1Lampihong

dan 25 orang siswa yang belajar di kelas IIA. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah penggunaan media pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa kelas IIA SMPN 1 Lampihong dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Dari skripsi yang ia teliti disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran PAI di sekolah tersebut berjalan dengan baik dengan melihat kepada beberapa indikator seperti pengetahuan dan keterampilan guru PAI dalam memanfaatkan media pengajaran yang cukup baik, kemampuan guru dalam menggunakan media dengan metode dan tekhnik yang bervariasi, partisipasi siswa yang tinggi dalam pembelajaran.

Penelitian oleh Rusmilawati yang berjudul (Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Binuang Kabupaten Tapin). Subjek dari peneltiannya adalah 3 orang guru PAI yang ditambah dengan sisiwa kelas 1 dan 2 yang berjumlah 60 orang adapun objeknya yaitu Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Binuang Kabupaten Tapin. Dari penelitiannya membahas bahwa penggunaan media dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tersebut cukup terlaksana dengan baik, dengan faktor yang mempengaruhi yaitu kemampuan guru dalam menggunakan media khususnya media elektronik masih kurang, alokasi waktu yang tersedia kurang mencukupi dan ketersediaan media elektronik yang masih kurang.

Penelitian oleh Muhammad Syafi’i yang berjudul (Penggunaan media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Barabai Kabupaten

Hulu Sungai Tengah). Dalam skripsinya ia membahas bagaimana Penggunaan media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ia mengambil populasi yaitu seluruh siswa yang bersekolah di sana yang berjumlah 635 orang dengan sampel 127 orang siswa, adapun subjek dari penelitian tersebut adalah 3 orang guru PAI, dan objeknya yaitu Penggunaan media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMKN 1 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah berjalan dengan baik, yang dipengaruhi oleh faktor kelengkapan media yang tersedia, pengetahuan guru tentang penggunaan media pembelajaran, latar belakang pendidikan guru, pengalaman guru dalam mengajar dan motivasi dari pihak yang berwenang.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memahami alur pikir dalam penulisan skripsi ini, maka perlu diberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian ini, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang memuat tentang hal-hal yang melatarbelakangi perlunya masalah ini diangkat, penegasan judul berfungsi sebagai batasan-batasan operasional penelitian, alasan memilih judul yang memuat berbagai pertimbangan rasional, perumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian memuat tentang manfaat yang dihasilkan setelah mencapai tujuan penelitian, kajian pustaka akan mengemukakan sejumlah perbedaan mendasar penelitian ini dengan beberapa

karya tulis terdahulu yang mirip, dan sistematika penulisan yang menggambarkan alur pikir penulisan skripsi ini.

Bab II Tinjauan teoritis, yang memuat tentang penggunaan media pembelajaran yang berisi tentang pengertian, fungsi dan manfaat media dalam pembelajaran, macam-macam media pembelajaran Alquran dan karakteristiknya, kriteria pemilihan media pembelajaran Alquran, langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran, dan tinjauan umum mata pelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin.

Bab III metodologi penelitian, yang memuat tentang subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang memuat tentang latar belakang objek penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah penutup, berisi tentang pokok-pokok pikiran berupa simpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah dan sejumlah harapan penulis dalam bentuk saran-saran.